

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS SURAT DINAS BERBASIS CLIL  
(CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING) PADA SISWA KELAS VII  
SMP N 11 LUBUKLINGGAU**

**Winda Yuliani<sup>1</sup>, Rudi Erwandi<sup>2</sup>, Dian Ramadan Lazuardi<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Silampari

[windayuliani567@gmail.com](mailto:windayuliani567@gmail.com)<sup>1</sup>, [rudierwandi.llg@gmail.com](mailto:rudierwandi.llg@gmail.com)<sup>2</sup>, [dianramadan78@gmail.com](mailto:dianramadan78@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL. Metode penelitian pengembangan dengan model pengembangan *ADDIE* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL. Populasi dan sampel atau subjek penelitian adalah siswa-siswi SMP N 11 Lubuklinggau, tepatnya pada kelas VII3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Sedangkan Teknik analisis data adalah uji kevalidan dan uji kepraktisan. Hasil penelitian membuktikan bahwa bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL tergolong valid dan praktis dengan angka kevalidan berjumlah 0,77 dan persentase kepraktisan berjumlah 95%. Simpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam menulis surat dinas.

Kata kunci: Bahan Ajar, Menulis, Surat Dinas, CLIL

**ABSTRACT**

This research aims to develop CLIL-based teaching materials for writing official letters. The development research method with the *ADDIE* development model was used to assess CLIL-based teaching materials for writing official letters. The population and sample or research subjects were students of SMP N 11 Lubuklinggau, specifically in class VII3. Data collection techniques in this research were interviews and questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique is a validity test and practicality test. The research results prove that CLIL-based teaching materials for writing official letters are classified as valid and practical with a validity figure of 0.77 and a practicality percentage of 95%. The conclusion of this research is that CLIL-based teaching materials for writing official letters can be used as a learning resource that can be used in writing official letters.

Keywords: Teaching Materials, Writing, Official Letters, CLIL

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sinilah ruang lingkup terkecil dunia pendidikan dinilai berjalan baik atau tidak. Dalam konteks pendidikan saat ini memerlukan integrasi pembelajaran bahasa dengan muatan akademik lainnya. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa secara efektif dalam konteks akademik dan profesional. Salah satu materi pembahasan mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP/MTs adalah menulis surat dinas. Surat dinas merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang penting dalam lingkungan formal, baik dalam lingkungan sekolah, pekerjaan, maupun instansi

pemerintah. Keterampilan menulis surat dinas membutuhkan pemahaman yang baik akan struktur dan gaya bahasa yang sesuai dengan norma yang berlaku. Oleh karena itu menulis surat dinas merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, mengingat surat dinas memiliki peranan penting dalam komunikasi formal di berbagai bidang.

Pembelajaran ialah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap melalui pengalaman, belajar dan pengajaran. Hal ini melibatkan interaksi antara guru atau fasilitator dan peserta didik atau siswa. Interaksi ini terjadi diberbagai lingkungan, seperti sekolah, universitas, tempat kerja dan lingkungan informal lainnya. Rusman (2017) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran, Sedangkan Suardi (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pernyataan tersebut secara tidak langsung mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik atau guru dengan siswa. Interaksi tersebut dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan media dan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan komponen yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Bagi seorang pendidik mengembangkan bahan ajar adalah salah satu tuntutan dalam kompetensi pedagogik. Bahan ajar yang digunakan dapat dipilih dan disusun berdasarkan kebutuhan yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan, karakteristik siswa, dan sekolah. Menurut Abdullah (2022) bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Bahan ajar yang tersusun secara sistematis serta mengandung secara lengkap isi suatu materi dapat membantu siswa untuk mempelajari serta memahami materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Bahan ajar terdiri atas beberapa jenis salah satunya bahan ajar yang berbentuk modul.

Tercapainya tujuan pembelajaran dari hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh bahan ajar. Materi ajar yang dipersiapkan dengan baik dan selaras

dengan kurikulum yang digunakan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Isi yang jelas, struktur yang baik dan berkaitan dengan tujuan pembelajaran memudahkan proses pembelajaran bagi siswa.

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa bahan ajar modul merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berisi materi, metode, dan batasan yang dibuat semenarik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa adalah modul pembelajaran. Modul pembelajaran ialah model bahan ajar berbentuk (modul) menulis surat dinas yang diharapkan oleh pendidik bahasa Indonesia serta siswa kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau, yaitu modul yang membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, menyajikan berbagai contoh surat dinas yang dilengkapi dengan sistematika dalam pembuatan surat dinas, dengan demikian siswa dapat memperhatikan secara langsung dan membandingkan antara yang satu dan yang lainnya. Bahan ajar berbentuk (modul) yang menyajikan materi menulis surat dinas diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang menulis surat dinas. Bahan ajar yang baik akan mengarahkan pada pendalaman materi dan mengarahkan pada tercapainya capaian pembelajaran di kelas (Nugroho & Abid, 2019). Bahan ajar pada dasarnya adalah sebuah bahan yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia peserta didik, agar dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Lazuardi, Hamzah, & Nugroho, 2022).

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP N 11 Kota Lubuklinggau, sebagai studi permasalahan yang dilakukan pada bulan November 2023 ibu Desi Kurniyati, S.Pd., mengatakan bahwa Sebagian besar siswa dikelas belum mencapai hasil yang optimal ketika pembelajaran. Kurikulum yang baru diterapkan membuat siswa harus menyesuaikan diri dan siswa tidak optimal ketika mengikuti pembelajaran. Guru juga mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan pada saat ini masih perlu perbaikan karena dirasa belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi yang terdapat dalam bahan ajar tersebut masih kurang mendalam serta contoh soal yang belum sesuai dengan lingkungan siswa sehingga

membuat siswa kesulitan dalam memahaminya. Guru juga mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan sangat terbatas karena hanya menggunakan buku cetak yang disediakan sekolah, internet, dan modul ajar yang disediakan di PMM, penjabaran materi pun tidak lengkap dan belum memfasilitasi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 3 orang siswa di kelas yang mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan masih terpaku pada buku teks yang disediakan di sekolah, selain itu model pembelajaran yang sering digunakan yakni ceramah dan diskusi, hal tersebut membuat siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan karena siswa dominan ribut dan main-main ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Kemudian dari hasil wawancara itu juga dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami konsep dasar dari kosa kata dan tanda baca serta siswa juga belum memahami apa itu surat dinas, fungsi, jenis, dan bagian-bagian dari surat dinas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis berusaha mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Bahan ajar yang penulis kembangkan adalah bahan ajar berbentuk modul siswa yang berbasis pendekatan *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* dalam materi menulis surat dinas. Hal ini menjadi titik fokus peneliti dengan menyajikan materi sesuai dengan model pembelajaran *Content and Language Integrated Learning (CLIL)*, dengan menekankan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menyimak, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada kurikulum Merdeka, karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menghasilkan produk berupa modul berbasis pendekatan *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* pada materi menulis surat dinas di siswa kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau. Modul yang dikembangkan oleh peneliti ini menyajikan materi sesuai dengan sintak model pembelajaran ilmiah serta menyajikan materi dan contoh-contoh yang jelas. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan tahapan atau prosedur model ADDIE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan angket. Data yang diperoleh yakni data dari angket respon. Sumber data dari penelitian ini berupa validator, guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 3 tahap pengumpulan data yaitu, validasi, angket respon guru dan angket respon siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan yang telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan metode *Research and Development* dan disajikan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan 5 tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi dengan tujuan mendapatkan produk yang valid dan praktis. Berikut penjabaran tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL.

Tahap analisis merupakan tahapan awal untuk melakukan pengembangan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan ini meliputi analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis ini dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VII3 dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 11 Lubuklinggau pada tanggal 29 November 2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat tiga aspek, yaitu kurikulum yang digunakan, kendala yang ada dikelas saat pembelajaran berlangsung, serta bahan ajar yang digunakan oleh guru. Analisis siswa dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai karakteristik dan kemampuan siswa kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau. Analisis tugas bertujuan untuk dapat merincikan isi materi yang diajarkan secara garis besar. Dalam mengembangkan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL, terlebih dahulu peneliti membuat desain sehingga dapat membantu menciptakan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL pada pembelajaran bahasa

Indonesia memuat materi tentang sistematika penulisan surat dinas, pengertian, fungsi, ciri-ciri, bagian-bagian surat dinas dan kebahasaan surat dinas. Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep atau Menyusun dan membentuk peta konsep yang sesuai dengan materi yang dipelajari, sehingga bahan ajar yang dikembangkan menjadi teratur dan siswa mudah memahami apa saja yang disajikan dalam bahan ajar. Data hasil analisis tugas dan materi dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan indikator pencapaian hasil belajar dan tujuan pembelajaran. Penjabaran inilah yang akan digunakan sebagai dasar dalam mendesain bahan ajar.

Tahap desain bertujuan untuk membuat draf atau rancangan bahan ajar. Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, kemudian disusunlah tes acuan patokan berupa soal wawancara pada materi menulis surat dinas, yaitu meliputi pengertian surat dinas, fungsi surat dinas, ciri-ciri surat dinas, ketentuan menulis surat dinas, bagian-bagian surat dinas, dan kebahasaan surat dinas. Tahap selanjutnya adalah pemilihan media berupa bahan ajar modul sebagai sarana atau media untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada siswa. Dalam penelitian ini media yang dipilih yaitu modul ajar yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan berbasis *Content and Language Integrated Learning* (CLIL). Pada tahap ini format bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang telah disusun dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar / capaian pembelajaran kurikulum Merdeka. Bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dikembangkan dengan tujuan agar siswa secara aktif, kreatif, dan mandiri dalam memperoleh dan mengembangkan kemampuan kognitif sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Format bahan ajar ini yaitu berbentuk modul ajar, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, pendahuan yakni identitas, informasi umum, target dan jumlah peserta didik, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, capaian pembelajaran, alur kegiatan pembelajaran, asesmen, dan petunjuk penggunaan modul, uraian materi tentang menulis surat dinas, rangkuman, uji kompetensi, evaluasi dan daftar Pustaka.

Tahap pengembangan bertujuan menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang telah teruji kevalidan dan kepraktisannya oleh subjek uji coba. Hasil uji coba terhadap uji coba dan direvisi sesuai dengan masukan para ahli serta hasil dari angket respon peserta didik yang diberikan ketika melakukan uji coba. Validasi bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dilakukan oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen Universitas

PGRI Silampari dan 1 orang guru bahasa Indonesia SMP N 11 Kota Lubuklinggau, yaitu Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd. (Validator Desain), Bapak Dr. Agung Nugroho, M.Pd. (Validator Bahasa), dan Ibu Desy Kurniati, S.Pd. (Validator Materi). Ketiga validator tersebut memberikan nilai berdasarkan angket yang diberikan peneliti. Bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang dikembangkan divalidasi oleh ahli desain mengenai ukuran, petunjuk penggunaan, desain sampul dan desain isi bahan ajar dengan bahan ajar yang dikembangkan. Validator ahli bahasa memvalidasi terkait kelugasan, komunikatif, dialog dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan siswa, dan sesesuaian dengan kaidah bahasa terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Validator materi memvalidasi terkait kelayakan isi, kelayakan penyajian dan indikator dengan bahan ajar yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan agar bahan ajar yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Masukan dari dosen pembimbing dan pakar/ahli sebagai validator akan membuat produk bahan ajar semakin berkualitas dan inovatif.

Bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang sudah direvisi berdasarkan saran dan masukan pakar/ahli kemudian diuji cobakan kepada guru dan siswa, pertama peneliti melakukan uji coba *one to one* dan kemudian dilanjutkan dengan uji coba *small Grup* dikelas VII3 SMP N 11 Lubuklinggau. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai kemudahan serta kepraktisan penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan. Tahap implementasi ini merupakan langkah awal penerapan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL di SMP N 11 Lubuklinggau khususnya dikelas VII3. Tahap ini dilakukan dengan cara menyebarkan bahan ajar yang telah dikembangkan kepada guru mata Pelajaran bahasa Indonesia dan perpustakaan. Tahap ini dilakukan untuk melihat hasil dari penelitian ini berhasil sesuai dengan harapan awal ataupun tidak.

Data uji coba bisa dilihat dari hasil validasi, uji coba *one to one* dan uji coba *small grup*. Validasi ahli materi bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL adalah Ibu Desy Kurniati, S.Pd., beliau adalah salah satu guru mata Pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 11 Lubuklinggau. Validasi dilakukan pada hari Senin, 22 April 2024. Validasi ahli desain bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL adalah Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd., beliau adalah salah satu dosen Universitas PGRI Silampari. Validasi dilakukan pada hari Rabu, 24 April 2024. Validasi ahli bahasa bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL

adalah Bapak Dr. Agung Nugroho, M.Pd., beliau adalah salah satu dosen Universitas PGRI Silampari. Validasi dilakukan pada hari Selasa, 29 April 2024. Berdasarkan keseluruhan penilaian kevalidan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang diberikan oleh 3 orang ahli yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang telah disusun dan dikembangkan sehingga memperoleh skor rata-rata 0,77 dengan tabel interpretasi validasi Aiken's V termasuk kedalam  $0,60 \leq V < 0,80$  dengan kriteria cukup tinggi.

Uji coba kepraktisan guru dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 oleh Ibu Desy Kurniati, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia Kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau. Uji coba dilakukan dengan cara memberikan nilai pada lembar kepraktisan guru yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Rata-rata dari 15 butir pernyataan yaitu 95% dan termasuk dalam interval 81% - 100% dengan klasifikasi sangat praktis. Dengan begitu, bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran tanpa revisi. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 yang berjumlah 9 orang siswa dengan kemampuan yang beragam yaitu tingkat tinggi, sedang dan rendah yang dipilih sesuai dengan saran dari Ibu Desy Kurniati, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau. Penulis memberikan penjelasan tentang cara menggunakan bahan ajar, kemudian ke 9 siswa tersebut diberi lembar kepraktisan siswa. Sebelum siswa mengisi lembar kepraktisan penulis terlebih dahulu menjelaskan bagaimana mengisi lembar kepraktisan tersebut.

## **Pembahasan**

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk pada akhirnya. Produk yang dihasilkan oleh peneliti ialah bahan ajar yang berbentuk modul dengan materi menulis surat dinas berbasis CLIL pada siswa kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau. Bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dikembangkan setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis ini dilakukan di SMP N 11 Lubuklinggau dengan mewawancarai guru dan siswa. Dari hasil wawancara diketahui

bahawa bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran masi terpaku pada buku teks yang disediakan di sekolah. Kemudian dari hasil wawancara itu juga diketahui bahwa siswa belum memahami konsep dasar dari kosa kata dan tanda baca, pengertian surat dinas, fungsi, jenis dan bagian-bagian surat. Oleh karena itu, penulis berusaha mengembangkan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL. Proses pengembangan dimulai dari memahami teori dan cara membuat sebuah modul, melakukan analisis kebutuhan, berdiskusi dengan dosen pembimbing, mendesain modul, mencari dan Menyusun materi, serta menulis modul.

Setelah desain awal modul selesai, bahan ajar divalidasi oleh validator. Tampilan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL setelah divalidasi tidak jauh berbeda dari desain awal. Perbaikan yang dilakukan terhadap desain modul hanya pada tata letak, perpaduan warna, kualitas gambar, serta pemberian nomer pada peta konsep. Sementara pada materi perubahan hanya dilakukan pada penulisan yang kurang tepat serta penambahan materi tentang ciri-ciri surat dinas. Sedangkan kebahasaan perubahan hanya terletak pada penggunaan huruf kapital, sepasi, dan tanda baca. Setelah diperbaiki, modul dicetak dengan menggunakan kertas A4 dengan jumlah halaman yaitu 36 halaman dan dijilid dengan rapi.

Uji kevalidan terhadap bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dilakukan dengan memberikan angket penilaian kepada validator. Kegiatan validasi ini dilakukan oleh tiga validator, diantaranya yaitu validator materi (Desy Kurniati,S.Pd.), validator desain (Dr. Dodik Mulyono,M.Pd.), dan validator bahasa (Dr. Agung Nugroho,M.Pd.). Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL baik dari segi materi, desain dan bahasa tergolong valid. Sedangkan uji kepraktisan bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL dilakukan dengan memberikan angket respon kepada 1 guru dan

9 siswa. Berdasarkan hasil keseluruhan uji kepraktisan, bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL tergolong sangat praktis dengan persentase kepraktisan sebesar 94,66%.

*Content and Language Integrated Learning (CLIL)* dalam bahan ajar menulis surat dinas mengaplikasikan fungsinya sebagai pengembangan materi sekaligus bahasa. Pada awalnya, kegiatan pembelajaran pada kelas VII SMP N 11 Lubuklinggau menggunakan bahan ajar yang disediakan pemerintah, sehingga semua hal yang dibahas bersifat nasional/umum. Sementara itu, bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL bertujuan untuk mengembangkan materi dan bahasa sehingga memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa. CLIL dalam pandangan S.Z.A., & Setianingsih (2017:80) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada materi (*content*) sekaligus bahasa (*language*). Didukung pula dengan pendapat Setyaningrum (Nurkhin, 2014:131) yang mengatakan bahwa CLIL merupakan pendekatan pembelajaran bahasa (*language*) melalui mata Pelajaran (*content*) atau sebaliknya pembelajaran mata Pelajaran (*content*) melalui bahasa (*language*).

Unsur yang paling penting untuk dipahami dalam bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL adalah pada unsur bagian-bagian surat dinas. Hal ini dikarenakan bagian-bagian surat dinas menjadi pokok utama yang harus dipahami ketika siswa akan menulis surat dinas. Sementara itu untuk memahaminya selain membaca materi dalam bahan ajar siswa juga dapat melihat langsung pada contoh surat. Poin akhirnya adalah bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL ini layak, valid dan praktis untuk digunakan oleh guru dan siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang diperoleh adalah

bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang dikembangkan oleh peneliti berupa bahan ajar yang menggunakan *Content and Language Integreted Learning* (CLIL) sebagai bahan yang diolah dan disajikan di dalamnya secara singkat dan jelas, disertai materi, contoh, soal latihan, gambar, serta komponen-komponen pendukung penyajian lainnya. Materi yang dimuat dalam bahan ajar diperoleh dari berbagai literatur yang terdiri dari buku dan jurnal yang kemudian dirancang dan disusun secara sistematis. Hasil penilaian validasi menunjukkan bahwa bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL yang dikembangkan oleh peneliti tergolong valid, sehingga terjamin kualitas dan kelayakannya. Berdasarkan keseluruhan hasil uji coba kepraktisan diperoleh persentase kepraktisan berjumlah 89,66% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis surat dinas berbasis CLIL praktis untuk digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2007). *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanum, F. (2016). *Pedoman Lengkap Membuat Karya Tulis Penelitian & Nonpenelitian Untuk Guru Guna Menaikkan Pangkat & Golongan Profesi Guru*. Yogyakarta: Araska.
- Imaniah Kusuma Rahayu, S. R. (2022). Biografi Sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi untuk Peserta Didik SMA. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 2 , 744-745.
- Khulsum, U., & dkk. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Kelas X SMA. *Diglosia* , 5.
- Kurniawati, R. (2019). *Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: Graf Literatur.
- Lazuardi, D. R., Hamzah, S., & Nugroho, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar

- Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak PAUD Himatul Ilmi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 35–45.  
<https://doi.org/10.33369/jip.7.1.35-45>
- Lia Pradilasari, A. G. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 10.
- Nugroho & Abid. (2019). Kontekstualitas Modul Matakuliah Pewara pada Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia. *Jurnal Kibasp: Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 3 (1), 125-133. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.864>
- Nurkhin, A. (2014). Strategi Content and Language Integrated Learning (CLIL) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Biaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 9 (2), 130 - 147.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (5), 967-973.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sa'diyah, H., & dkk. (2020). Model Research And Development Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *El Banat*, 20 (1), 42-173.
- Sri Latifa, A. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Media Sosial Schoology. *Indonesia Journal of Science and Mathematics Education*, 38-39.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suhardi & dkk. (2016). *Menulis Surat Dinas*. Yogyakarta: K-Media.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2020). *Landasan Pengembangan Bahan Ajar*. Mataram: Sanabil.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.